



RSUD
dr. Gunawan
Mangunkusumo
Jl. Kartini No 101
AMBARAWA - 50611
Telp (0298) 591022
Fax (0298) 591866
Email :
ambarawa_rsud@yahoo.co.id

PELAYANAN TIM CODE BLUE

No. Dokumen :
01/SPO/550/2022

No. Revisi :
01

Halaman :
1 / 3



Direktur RSUD
dr. Gunawan Mangunkusumo

dr. Hasti Wulandari
NIP. 197005312002122001

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit :
11 Januari 2022

PENGERTIAN

Suatu kode atau sinyal yang mengindikasikan adanya kegawatdaruratan khususnya henti jantung dan henti napas yang memerlukan tindakan resusitasi segera, kecuali pasien sudah menyatakan *Do Not Resuscitate* (DNR).

TUJUAN

1. Menyiagakan Tim Resusitasi bila terjadi pasien dengan masalah henti jantung atau henti napas di unit kerja atau unit pelayanan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Kabupaten Semarang.
2. Melakukan respon cepat maksimal 5 (lima) menit untuk memberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD) secara lengkap dan sistematis jika terjadi henti jantung atau henti napas di unit kerja atau unit pelayanan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Kabupaten Semarang.
3. Memberikan resusitasi dan stabilisasi yang cepat dan tepat bagi seseorang (pasien, keluarga pasien, pengunjung, karyawan) yang mengalami kondisi darurat henti jantung dan henti napas yang berada di kawasan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Kabupaten Semarang.

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo Nomor 445/135/2022 Tentang Panduan Pelayanan Tim *Code Blue* Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo Kabupaten Semarang.



RSUD
dr. Gunawan
Mangunkusumo
Jl. Kartini No 101
AMBARAWA - 50611
Telp (0298) 591022
Fax (0298) 591866
Email :
ambarawa_rsud@yahoo.co.id

PELAYANAN TIM CODE BLUE

No. Dokumen :
01/SPO/550/2022

No. Revisi :
01

Halaman :
2 / 3

PROSEDUR

1. Jika kasus terjadi pada pasien yang tidak berstatus sedang dirawat, orang pertama yang mendapati pasien henti jantung, mengecek respon, bila tidak ada respon dan nadi segera minta bantuan “Ada pasien gawat, aktifkan *code blue*, hubungi 111” dan langsung melanjutkan BHD (Bantuan Hidup Dasar).
2. Yang menghubungi operator telepon 111 menyampaikan informasi keadaan *Code Blue* dan lokasi kejadian, “Ada Pasien gawat di Ruang Rawat Inap/lokasi kejadian, Tolong aktifkan *Code Blue*”.
3. Jika kasus terjadi pada pasien yang sedang dirawat, perawat pertama yang mendapati pasien henti jantung segera melakukan BHD dan yang lain menghubungi operator telepon 111 menyampaikan pesan seperti di atas.
4. Operator telepon menyebarkan informasi *Code Blue* melalui pengeras suara sebanyak tiga kali, “*Code Blue* Ruang...../ Lokasi.....”
5. Petugas/tim *Code Blue* di area terdekat segera mendatangi lokasi dengan membawa *emergency kit* jika terjadi pada pasien yang tidak berstatus sedang dirawat atau membawa troli emergensi yang sudah ada di setiap bangsal kepada pasien yang berstatus sedang dirawat.
6. Petugas yang terdiri dari; 1 dokter sebagai *leader* dan 4 perawat yang masing-masing sebagai pelaksana resusitasi, ventilasi, pemberi obat dan pencatat melakukan resusitasi jantung dan paru sesuai dengan *Basic Life Support Algorithm* atau Alur Bantuan Hidup.



RSUD
dr. Gunawan
Mangunkusumo
Jl. Kartini No 101
AMBARAWA - 50611
Telp (0298) 591022
Fax (0298) 591866
Email :
ambarawa_rsud@yahoo.co.id

PELAYANAN TIM CODE BLUE

No. Dokumen :
01/SPO/550/2022

No. Revisi :
01

Halaman :
3 / 3

7. *Code Blue* berakhir apabila kondisi sirkulasi kembali spontan atau dinyatakan meninggal.
8. Untuk pasien yang berstatus rawat inap, apabila terjadi *Return Of Spontaneous Circulation* (ROSC) dan kondisinya stabil, dipindahkan ke ruang ICU. Tetapi jika pasien meninggal dunia, maka pasien dipindahkan ke kamar jenazah untuk dilakukan perawatan jenazah.
9. Untuk pasien yang bukan berstatus rawat inap, yang berada di area RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Kabupaten Semarang, apabila kondisinya stabil maupun meninggal dunia, maka segera dibawa ke IGD untuk perawatan lebih lanjut atau mengkonfirmasi kematian.

UNIT TERKAIT

1. Bagian Tata Usaha.
2. Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis.
3. Bidang Keperawatan dan Penunjang Non Medik.
4. Bidang Sarana dan Sanitasi.
5. Instalasi Gawat Darurat (IGD).
6. Instalasi Rawat Jalan (IRJ).
7. *Intensive Care Unit* (ICU).
8. Instalasi Bedah Sentral (IBS).
9. Hemodialisa (HD).
10. Instalasi Rawat Inap (IRI).